

Abstract

This paper aims to analyze the problems of learning Islamic religious education during the COVID-19 pandemic at SDN Bedug Purworejo. With qualitative methods and data collection using observation techniques, interviews and documentation as well as using theory. The results of this study indicate that the implementation of Islamic religious education learning using online media still faces obstacles including the delivery of material and assessment using online media, as well as solutions to these obstacles.

Keywords: Implementation of learning, constraints, solutions.

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis problematika pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SDN Bedug Purworejo. Dengan metode kualitatif dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan teori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan media daring masih menghadapi kendala di antaranya mengenai penyampaian materi dan penilaian menggunakan media daring, serta solusi dari kendala tersebut.

Kata kunci: Pelaksanaan pembelajaran, kendala, solusi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini telah mengalami kemajuan yang luar biasa. Perkembangannya juga ikut andil dalam membawa perubahan besar di berbagai aspek kehidupan manusia. Pada kenyataannya, perubahan mekanis menuju zaman yang akan datang terlalu cepat, sehingga dengan cepat mempengaruhi budaya manusia saat ini.¹ Sehingga masyarakat sekarang dituntut pro-aktif dalam mengikuti kemajuan zaman. Apabila masyarakat tidak dapat mengikuti perkembangan zaman biasa kita sebut “Ketinggalan jaman”.

Tidak bisa dimungkiri bahwa Kehadiran teknologi modern memberikan kemanfaatan bagi dunia pendidikan. Di era sekarang manusia bisa dengan mudah mencari pengetahuan karena kemajuan teknologi, maka dari itu persyaratan sekolah untuk mengharapkan efek di seluruh dunia yang membawa masyarakat berbasis informasi, di mana ilmu pengetahuan dan inovasi mengambil bagian penting sebagai pendorong utama dari waktu yang berkembang.² Perubahan zaman tersebut salah satunya berdampak pada perubahan di generasi milenial yaitu orang dewasa yang berusia antara 22 – 38 tahun pada 2019, sehingga pendidikan

¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2003).

² Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan FIP UNY, 2009).

tidak terpaksa dengan cara yang lama namun dapat *berinovasi* atau membuat suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memperbaiki suatu proses dan dapat membawa tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal. Pada dasarnya, tanda dari hasil pelatihan harus terlihat dari perubahan positif pada manusia, khususnya sebagai proses perubahan data, informasi untuk pengembangan, penguatan, dan penyempurnaan semua yang diharapkan pada manusia. Dengan tujuan agar latihan tidak dibatasi oleh keberadaan, juga tidak dibatasi oleh tebalnya pembatas jadwal sehari-hari membatasi kesempatan untuk berkonsentrasi di kelas.³

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi manusia yang wajib dipenuhi dan berlangsung sepanjang hayat.⁴ Pendidikan berlangsung sepanjang hayat, yakni sejak manusia itu lahir sudah belajar, mulai dari bayi, dewasa, sampai orang tua, manusia akan berhenti belajar saat manusia itu meninggal dunia. Dan pendidikan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja selama manusia mau dan mampu melakukan proses pendidikan.⁵ Maka dari itu pendidikan merupakan suatu aspek yang harus ada dalam kehidupan manusia.

Salah satu perspektif penting dalam keberadaan manusia adalah bagian dari karakter, baik secara tulis maupun secara mendalam untuk memiliki keberadaan yang unggul bagi orang-orang, semua itu dapat dilakukan dengan adanya pendidikan. Semakin penting pendidikan bagi

³ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2.1 (2020), 55–61 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>>.

⁴ Fuad Ihsan, *Dasar Dasar Kependidikan (Komponen MKDK)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

⁵ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang, 2009).

peserta didik maka semakin maju dan berkembang pula kehidupan masyarakatnya.⁶ Dengan pendidikan peserta didik yang baik dapat menumbuhkan kembangkan potensi pada diri mereka ke arah karakteristik fisik dan mendalam sesuai standar dan kualitas sosial di mata publik.

Dalam penyelenggaraan persekolahan, otoritas publik telah mencari dan mengkoordinasikan kerangka kerja publik yang diarahkan oleh peraturan negara.⁷ Salah satu upaya Pemerintah untuk mewujudkan usia ideal adalah melalui sekolah, yang merupakan lembaga pendidikan formal dari Pemerintah. Sekolah adalah suatu lembaga atau organisasi dalam bidang pendidikan untuk menyelenggarakan suatu kegiatan pembelajaran yang mempunyai kewenangan yang sah dari pemerintah. Latihan pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah adalah penyelenggaraan pengajaran yang baku, tepat, dan penuh perhatian dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Semua kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di pendidikan dasar sampai perguruan tinggi berdasarkan pada ketetapan aturan-aturan yang resmi dari pemerintah.⁸ Upaya Pemerintah dimaksudkan untuk membuat negara maju dan berkembang yang memiliki kualitas terhormat dan dapat diterapkan pada aktivitas publik.

Pada kenyataannya problematik yang muncul di Indonesia saat ini muncul dari maraknya wabah penyakit pandemik (Covid-19), yang dimulai menjelang akhir Januari 2020, penyakit yang muncul dari Wuhan, China dan lingkungan sekolah terdampak oleh penyebaran infeksi Covid-

⁶ Fuad Hasan, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).

⁷ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).

⁸ Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011).

19 di berbagai negara di seluruh planet ini. dunia yang terjadi dengan cepat dan luas.

Semenjak merebaknya wabah Corona Virus Disease-19 atau biasa kita sebut dengan Covid-19. Pemerintah memberlakukan peraturan untuk melakukan segala aktifitas di rumah saja. Tidak terkecuali kegiatan belajar mengajar. Pada masa pandemi Covid-19 sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka di sekolah, kini harus dilakukan secara online. Artinya bahwa pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh menggunakan sebuah aplikasi digital.⁹

Hal ini sesuai dengan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan di masa krisis penyebaran infeksi covid-19, diberikan oleh kepala sekolah dan kebudayaan republik Indonesia, dijelaskan bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan menggunakan daring / jarak jauh agar siswa dapat menemukan hal yang baru dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dengan kebijakan pemerintah tentang WFH (*work from home*) diharapkan peserta didik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan daring / jarak jauh untuk meminimalkan penyebaran virus Covid-19 di masyarakat.

Pembelajaran menggunakan media daring adalah pemanfaatan jaringan web dalam mendidik dan mengembangkan pengalaman. Siswa

⁹ Ahmad Haromaini Iim Kismawati Allawiyah, Karmawan, "Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid -19 di Sekolah SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang dan SMK Binusta Kota Tangerang," 0344.2020 (2021) <<https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/2038/1537>>.

dapat memiliki penyesuaian waktu belajar karena dengan memanfaatkan media web siswa dapat berkonsentrasi di mana saja dan kapan saja mereka perlukan. Siswa dapat berinteraksi dengan guru untuk bertanya atau mendiskusikan suatu mata pelajaran menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, zoom maupun melalui whatsapp group.¹⁰ Oleh karena itu, meskipun strategi belajar siswa menggunakan media online yang mungkin belum pernah mereka alami, siswa tetap dapat belajar dengan cara yang terorganisir seperti belajar di sekolah seperti biasanya. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar juga menggunakan media daring dengan melalui bimbingan orang tua.¹¹ Orang tua menjadi diharuskan untuk proaktif dalam melaksanakan bimbingan kepada si anak yang sedang menggunakan media pembelajaran menggunakan daring. Terutama pada sekolah dasar yang peneliti teliti di SDN Bedug Purworejo, yang menerapkan sistem pengajaran menggunakan media daring khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pengimplementasian media daring di SDN Bedug Purworejo masih menghadapi permasalahan di antaranya permasalahan mengenai penyampaian materi yang berubah ubah, mulai dari penyampaian materi menggunakan pesan elektronik seperti *e-mail* dan *Whatsapp Messenger* tetapi muncul masalah tentang terkendala sinyal pada beberapa daerah tempat tinggal wali murid. Lalu sekolah menerapkan kebijakan baru dengan sistem wali murid dua kali

¹⁰ Dewi.

¹¹ Dewi.

seminggu datang ke sekolah secara bergantian, yaitu wali murid kelas 1 dan 2 di hari Senin dan Kamis, wali murid kelas 3 dan 4 di hari Selasa dan Jumat, wali murid kelas 5 dan 6 di hari Rabu dan Sabtu, lalu pengaplikasiannya di hari pertama wali murid datang ke sekolah untuk mengambil materi serta tugas siswa untuk hari selanjutnya lalu wali murid datang lagi ke sekolah di hari selanjutnya untuk mengumpulkan tugas dari siswa serta mengambil materi serta tugas siswa untuk hari selanjutnya akan tetapi setelah berjalan beberapa waktu wali murid mendapat beberapa kesulitan seperti siswa yang susah menangkap pelajaran dari orang tua atau walinya. Lalu dari masukan tersebut sekolah menerapkan kebijakan baru lagi yaitu konsultasi terprogram. Konsultasi terprogram yakni di mana siswa boleh datang dan masuk ke sekolah dengan catatan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan siswa dibatasi untuk bertatap muka dengan guru, siswa hanya menanyakan beberapa hal mengenai materi yang sekiranya sulit untuk dipahami kepada guru. Lalu ada juga permasalahan mengenai penilaian, dengan media daring guru kesulitan untuk menilai sikap siswa karena terkendala waktu bertatap muka dengan siswa yang terbatas. Namun sesuai kebijakan pemerintah, di sekolah tersebut masih menggunakan media daring karena masih terjadi pandemi covid-19. Hal tersebut yang menarik perhatian peneliti sehingga peneliti ingin mengkaji mengenai “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN BEDUG PURWOREJO”

B. Identifikasi Masalah

dari uraian latar belakang masalah di atas, peneliti mengambil beberapa masalah yang akan dijadikan penelitian yakni:

1. Karena pandemi covid-19 SDN Bedug Purworejo mengimplementasikan media daring pada mata pelajaran PAI.
2. SDN Bedug Purworejo masih terkendala mengenai penyampaian dan penilaian menggunakan media daring.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SDN Bedug Purworejo ?
2. Bagaimana solusi atas problematika yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SDN Bedug Purworejo ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SDN Bedug Purworejo.
2. Untuk mengetahui Bagaimana solusi atas kendala yang ada dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SDN Bedug Purworejo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai kontribusi pemikiran bagi pengembangan bidang pendidikan Islam dalam problematik pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid-19
- b. Sebagai referensi sejenis dimasa yang akan datang.
- c. Memberikan wawasan pada masyarakat akademis tentang apa saja problematik pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid-19 serta bagaimana solusi atas problematika tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pengalaman dan wacana secara langsung bagi penulis tentang apa saja problematik pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid-19 serta bagaimana solusinya atas problematik tersebut yang nantinya dapat diterapkan di kemudian hari.
- b. Memberikan masukan dan informasi bagi masyarakat mengenai problematik pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid-19 serta bagaimana solusinya atas problematik tersebut.
- c. Memberikan referensi untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, Rizkqi Ilyasa, "Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16.1 (2018), 8–10 <<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/20173/10899>>
- Ahmad Anwar, Muhammad, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research* (Yogyakarta: Sumbangsi)
- Ahmadi, Abu, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
- Arifin, Ahmad Syamsul, dan Sukati, "Persepsi Guru Madrasah Ibtidaiyah terhadap Pembelajaran Daring Selama Program Belajar dari Rumah (BDR) di Masa Pandemi COVID-19," XI.2 (2020) <<https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/1430/1404>>
- Arikunto, Suharsimi, dan Lia Yuliana, *Manajemen pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan FIP UNY, 2009)
- Astuti, Etik Dwi, *Hasil wawancara oleh Ibu Etik Dwi Astuti, S.Pd. SD pada tanggal 5 Oktober 2020 , 09:40*
- Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Bisame, Surowi, *Hasil wawancara oleh Adek Surowi Bisame pada tanggal 12 Juli 2022 , 07:15*
- Creswell, Jhon W, *A Concise Introduction to Mixed Methods Research* (California: SAGE Publications, Inc, 2014)
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Dewi, Wahyu Aji Fatma, "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 55–61 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>>
- Diyanto, Khanifudin Muhammad, *Hasil wawancara oleh Bapak Khanifudin Muhammad Diyanto, S.Pd.I pada tanggal 27 September 2020 , 09:35*
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh /Heri Gunawan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Hasan, Fuad, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
- Ihsan, Fuad, *Dasar Dasar Kependidikan (Komponen MKDK)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Im Kismawati Allawiyah, Karmawan, Ahmad Haromaini, "Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid -19 di Sekolah SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang dan SMK Binusta Kota Tangerang," 0344.2020 (2021) <<https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/2038/1537>>

- Majid, Abdul, dan dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Marhiyato, Bambang, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- , *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 157.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Muchith, Sacchan, *Pembelajaran Kontekstual* (Semarang: Rasail Media Group, 2008)
- Muhammad, Yaumi, *Yaumi Muhammad, Buku Daras Desain Pembelajaran Efektif*, (Makassar: Alauddin Universitas Press, 2012), hlm. 161.
- Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2004)
- Mustofa, Ali, “Strategi PKT, Mengoptimalkan Layanan Pembelajaran Guru,” *radar kudus* (kudus, 6 Mei 2021) <<https://today.line.me/id/v2/article/x92Qrw>>
- Nana, Rivai, *Nana dan Rivai, Media Pengajaran*, (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 7.
- NM, Farras Aqila, *Hasil wawancara oleh Adek Farras Aqila NM pada tanggal 12 Juli 2022 , 07:30*
- Nugroho, M. Yusuf Amin, “Metode, Media, Dan Problematika Pembelajaran Pai Berbasis Daring Di Tingkat Madrasah Aliyah,” *paramurobi*, 3 (2020), 2 <<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/view/1573/944>>
- Patoni, Achmad, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2004)
- Pirwanti, Siwi, *Dokumentasi daftar nama guru dan siswa SDN Bedug Purworejo September –Oktober 2020*
- , *Hasil wawancara dan dokumentasi SDN Bedug Purworejo September-Oktober 2020*
- , *Hasil wawancara oleh Ibu Siwi Pirwanti, S.Pd. pada tanggal 20 september 2020 , 09:40*
- Pohan, Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Puwodadi: CV. Sarnu Untung, 2020)
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Purwanto, A., R. Pranomo, M. Asbari, P. Santoso Budi, L. Mayesti Wijayanti, C.

- Chi Hyun, et al., *Universitas Muhammadiyah Enrekang Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, 2020
- Ramli, Muhammad, *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis*, vol.13no.23 (Kalimantan, 2015)
- Ridwan, Ahmad, Ahmad Dasuki, dan D. Kurnia, “Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam’.Jurnal Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan,” 2012
- Rizki Rahayu Dalimunthe, Risma Delima Harahap, Dahrul Aman Harahap, “Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19,” 5.3 (2021), 1341–48
<<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/888/pdf>>
- Rohidin, Ryan Zeini, Rihlah Nur Aulia, dan Abdul Fadhil, “Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning,” *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 11.2 (2015), 114–28
- Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang, 2009)
- Roqib, Moh, dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011)
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008)
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2006)
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2003)
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm 23.
———, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXII, (Bandung: Alfabeta, 2015)
———, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010)
———, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, “Strategi Belajar Mengajar,” in *Strategi Belajar Mengajar*, hal. 99
- Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlash, 2013)
- Tri Widyas Tuti, Hairiyah, “Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Anak (Analisis Psikologi Perkembangan Anak),” XII.2 (1864)
<<https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/1963/1535>>

Wijaya, Hengki, “Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi,” *Populasi dan Sampel*, 2018

Zain, Nur Harizah, Ika Candra Sayekti, dan Rita Eryani, “Problematika Pembelajaran Daring pada Peserta Didik di Sekolah Dasar,” 5.4 (2021), 1840–46 <<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1051/pdf>>